

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian adalah: "... cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2015:53) adalah "... metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas, *Leverage*, dan Kompensasi terhadap Manajemen Laba.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2015:13) yang dimaksud dengan analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non parametris. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, diagram lingkaran, dan piktogram. Pembahasan

hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.”

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini objek yang diteliti meliputi Profitabilitas, *Leverage*, dan Kompensasi pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015.

3.1.2 Unit Analisis dan Unit Observasi

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah perusahaan atau institusi. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015.

Adapun unit observasinya adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan arus kas. Data-data yang diperoleh dari laporan posisi keuangan konsolidasian meliputi total aktiva, total kewajiban, total ekuitas, dan kompensasi; data-data yang diperoleh dari laporan laba rugi komprehensif meliputi penjualan, dan laba bersih; sedangkan data yang diperoleh dari laporan arus kas meliputi arus kas dari aktivitas operasi.

3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:58) mendefinisikan pengertian variabel penelitian sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kompensasi Terhadap Manajemen Laba, maka definisi variabel sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2013:39) variabel independen (bebas) adalah sebagai berikut:

“Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi menurut Brigham dan Houston yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2001:197), yaitu:

Pengertian profitabilitas adalah: “...hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan”.

Menurut Brigham dan Houston yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2010:148), pengertian ROA adalah: “Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator yang digunakan oleh Brigham dan Houston (2006:115) yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Leverage

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi menurut Van Horn (1997) dalam Naftalia (2013) yaitu:

“*Financial leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator yang digunakan oleh Van Horn (1997) dalam Naftalia (2013) yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. **Kompensasi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi menurut Malayu S. P. Hasibuan, 2002:54 yaitu:

“Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator yang digunakan oleh Malayu S. P. Hasibuan, 2002:54 yaitu:

$$\text{Kompensasi} = \text{Ln Kompensasi}$$

Apabila perusahaan memberikan kompensasi bonus kepada karyawan maka diberi nilai 1, dan 0 jika tidak.

3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2013:59) variabel dependen (terikat) adalah sebagai berikut:

“Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang akan diteliti adalah Manajemen Laba (Y). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi manajemen laba yang dikemukakan oleh Sri Sulistyanto (2008:6), yaitu:

“Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan

tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan”.

Sri Sulistyanto (2008:225) menyatakan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel manajemen laba adalah sebagai berikut:

$$DAC_{PT} = \left(\frac{TAC_{PT}}{Sales_{PT}} \right) - \left(\frac{TAC_{PD}}{Sales_{PD}} \right)$$

DAC : *Discretionary Accruals*

TAC : *Total Accruals*

PT : *Periode Tes*

PD : *Periode Dasar*

Pengukuran total *accruals* (TAC) menurut Sri Sulistyanto (2008:225), yaitu:

$$TAC = Net\ Income - Cash\ Flow\ From\ Operation$$

Adanya manajemen laba ditandai dengan DAC positif dan apabila DAC bernilai negatif berarti tidak terdapat manajemen laba.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kompensasi Terhadap Manajemen Laba, maka terdapat 4 variabel dalam penelitian ini:

1. Profitabilitas (X_1) sebagai variabel independen;

2. *Leverage* (X_2) sebagai variabel independen;
3. Kompensasi (X_3) sebagai variabel independen; dan
4. Manajemen Laba (Y) sebagai variabel dependen.

Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya ke dalam bentuk operasionalisasi variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Profitabilitas (X_1)	“Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan”. {Brigham dan Houston yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2001:197)}	$ROA = \frac{LabaBersih}{TotalAktiva} \times 100\%$ {Brigham dan Houston yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2001:197)}	Rasio
<i>Leverage</i> (X_2)	“ <i>Financial leverage</i> merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya, sehingga keuntungan	$DER = \frac{TotalKewajiban}{TotalEkuitas} \times 100\%$	Rasio

	pemegang saham bertambah.” (Van Horn 1997 dalam Naftalia 2013)	(Van Horn 1997 dalam Naftalia 2013)	
Kompensasi (X ₃)	“Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.” {(Malayu S. P. Hasibuan (2002:54))}	Kompensasi = Ln Kompensasi {(Malayu S. P. Hasibuan (2002:54))}	Ordinal

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Dependen

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Manajemen Laba	“Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui <i>stakeholder</i> yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan”. {Sri Sulistyanto (2008:6)}	$DAC_{PT} = \left(\frac{TAC_{PT}}{Sales_{PT}} \right) - \left(\frac{TAC_{PD}}{Sales_{PD}} \right)$ <p>Dimana:</p> <p>TAC = <i>Net Income</i> – <i>Cash Flow From Operation</i></p> <p>{Sri Sulistyanto(2008:225)}</p>	Ordinal

3.4 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:61) populasi adalah "... wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Jumlah populasi perusahaan di bidang Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya sebanyak 41 (empat puluh satu) perusahaan selama periode 2011-2015. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Populasi Penelitian

Nama Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Sub Sektor Pertambangan Batu Bara	
1.	Adaro Energy Tbk. [ADRO]
2.	Atlas Resources Tbk. [ARII]
3.	Bara Jaya Internatinal Tbk. (<i>d.h ATPK Resources Tbk.; d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk.</i>) [ATPK]
4.	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk. [BORN]
5.	Berau Coal Energy Tbk. (BRAU)
6.	Baramulti Suksessarana Tbk. [BSSR]
7.	Bumi Resources Tbk. [BUMI]
8.	Bayan Resources Tbk. [BYAN]
9.	Darma Henwa Tbk. [DEWA]
10.	Delta Dunia Makmur Tbk. (<i>d.h Delta Dunia Propertindo Tbk.</i>) [DOID]
11.	Golden Energy Mines Tbk. [GEMS]
12.	Garda Tujuh Buana Tbk. [GTBO]
13.	Harum Energy Tbk. [HRUM]
14.	Indo Tambangraya Megah Tbk. [ITMG]
15.	Resource Alam Indonesia Tbk. [KKGI]

16.	Mitrabara Adiperdana Tbk. [MBAP]
17.	Samindo Resources Tbk. (<i>d.h Myoh Technology Tbk.</i>) [MYOH]
18.	Perdana Karya Perkasa Tbk. [PKPK]
19.	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. [PTBA]
20.	Petrosea Tbk. [PTRO]
21.	Golden Eagle Energy Tbk. (<i>d.h Eatertainment Internasional Tbk.; d.h Setiamandiri Miratam Tbk.; d.h The Green Pub</i>) [SMMT]
22.	Permata Prima Sakti Tbk. (<i>d.h Toko Gunung Agung Tbk.</i>) [TKGA]
23.	Tora Bara Sejahtera Tbk. [TOBA]
Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	
1.	Ratu Prabu Energi Tbk. [ARTI]
2.	Benakat Integra Tbk. (<i>d.h Benakat Petroleum Energy Tbk.</i>) [BIPI]
3.	Elnusa Tbk. [ELSA]
4.	Energi Mega Persada Tbk. [ENRG]
5.	Surya Esa Perkasa Tbk. [ESSA]
6.	Medco Energi International Tbk. [MEDC]
7.	Radiant Utama Interinsco Tbk. [RUIS]
Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya	
1.	Aneka Tambang (Persero) Tbk. [ANTM]
2.	Cita Mineral Investindo Tbk. [CITA]
3.	Cakra Mineral Tbk. (<i>d.h Citra Kebun Raya Agri Tbk.</i>) [CKRA]
4.	Central Omega Resources Tbk. (<i>d.h Duta Kirana Finance Tbk.</i>) [DKFT]
5.	Vale Indonesia Tbk. (<i>d.h Inco Indonesia Tbk.</i>) [INCO]
6.	Merdeka Copper Gold Tbk. [MDKA]
7.	J Resources Asia Pacific Tbk. (<i>d.h Pelita Sejahtera Abadi Tbk.</i>) [PSAB]
8.	SMR Utama Tbk. [SMRU]
9.	Timah (Persero) Tbk. [TINS]
Sub Sektor Pertambangan Batu-Batuan	
1.	Citatah Tbk. [CTTH]
2.	Mitra Investindo Tbk. [MITI]

3.5 Sampel dan Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2015:62) adalah: "... teknik pengambilan sampel". Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, dengan metode *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:67), *purposive sampling* adalah: "... teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Menurut Sugiyono (2015:62) sampel adalah: "... bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel yang digunakan harus representatif, yakni mewakili populasi yang berarti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada hendaknya tercermin dalam sampel tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah berupa data laporan keuangan tahunan Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan dan memenuhi Kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun berturut-turut periode 2011-2015 dan tidak delisting.
2. Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan dengan laporan keuangan yang tidak dipublikasikan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.
3. Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan satuan rupiah.
4. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
5. Perusahaan yang tidak melakukan manajemen laba.

Tabel 3.4
Kriteria Pemilihan Sampel

NO.	KRITERIA	JUMLAH
1.	Perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun berturut-turut periode 2011-2015 dan tidak delisting.	41
2.	Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan dengan laporan keuangan yang tidak dipublikasikan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.	(14)
3.	Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan satuan rupiah.	(19)
4.	Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.	(1)
5.	Perusahaan yang tidak melakukan manajemen laba.	(0)
Sampel Final		7
Data Pengamatan = 7 x 5		35

Sumber: Diolah oleh penulis.

Tabel 3.5
Daftar Perusahaan Penghasil Bahan Baku; Sektor Pertambangan
yang Dijadikan Sampel Penelitian

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
2.	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
3.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
6.	TINS	Timah (Persero) Tbk.
7.	CTTH	Citatah Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah).

3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Laudon dan Laudon (2010:46) dalam Syahputra (2015), data adalah:

“Aliran fakta-fakta mentah yang merupakan peristiwa yang terjadi dalam organisasi atau lingkungan fisik sebelum mereka terorganisir dan disusun menjadi bentuk yang orang-orang dapat memahami dan menggunakannya”.

Data penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2010:137), data sekunder adalah:

“Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*).

Menurut Moh. Nazir (2015:111) definisi studi kepustakaan (*library research*) adalah: “... teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id (website resmi Bursa Efek Indonesia), sahamok.com. Data yang dimaksud meliputi laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan arus kas.

3.7 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2007:206) analisis deskriptif adalah: "... menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis Profitabilitas, *Leverage*, dan Kompensasi dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Profitabilitas
 - a. Menentukan jumlah laba bersih perusahaan penghasil bahan baku; sektor pertambangan pada periode pengamatan.
 - b. Menentukan total aktiva perusahaan penghasil bahan baku; sektor pertambangan pada periode pengamatan.
 - c. Membagi jumlah laba bersih dengan total aktiva perusahaan penghasil bahan baku; sektor pertambangan pada periode pengamatan.
 - d. Menentukan kriteria profitabilitas:
 - Menentukan nilai tertinggi profitabilitas dari populasi.
 - Membagi nilai tertinggi profitabilitas dengan jumlah kriteria yang ditentukan sebanyak 5 (lima) kriteria.
 - Menentukan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Profitabilitas

Interval	Kriteria
Kurang dari 0%	Sangat Rendah
0% - 6,71%	Rendah
6,72% - 13,42%	Sedang
13,43% - 20,13%	Tinggi
20,14% - 26,84%	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah.

- e. Membuat kesimpulan.

2. *Leverage*

- a. Menentukan total kewajiban perusahaan penghasil bahan baku; sektor pertambangan pada periode pengamatan.
- b. Menentukan total ekuitas perusahaan penghasil bahan baku; sektor pertambangan pada periode pengamatan.
- c. Menentukan persentase *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan cara membagi total kewajiban dengan total ekuitas perusahaan.
- d. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 (lima) kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum dari data hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- f. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 (lima) kriteria.
- g. Menentukan landasan teori untuk kriteria kesimpulan:

Perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar industri yaitu 90% (Kasmir, 2008:164).

- h. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk *leverage*.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian *Leverage*

Interval	Kriteria
00,00% – 45,00%	Sangat Rendah
45,01% - 90,00%	Rendah
90,01% - 135,00%	Sedang
135,01% - 180,00%	Tinggi
>180,00%	Sangat Tinggi

Sumber: Kasmir, 2008:164.

- i. Membuat kesimpulan.

3. Kompensasi

- a. Menentukan jumlah kompensasi langsung, yang terdiri dari: gaji, uang *transport*, tunjangan hari raya, uang lembur, dan tunjangan langsung lainnya.
- b. Menentukan jumlah kompensasi tidak langsung, yang terdiri dari: promosi jabatan, asuransi, tunjangan jabatan, dan mutasi.
- c. Menjumlahkan kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung.
- d. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk kompensasi.

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Kompensasi

Nilai Kompensasi	Kriteria
1	Memberikan Kompensasi
0	Tidak Memberikan Kompensasi

Sumber: Data diolah.

- e. Membuat kesimpulan.
4. Manajemen Laba
- a. Menentukan laba bersih perusahaan penghasil bahan baku; sektor pertambangan pada periode pengamatan.
 - b. Menentukan jumlah arus kas operasi perusahaan penghasil bahan baku; sektor pertambangan pada periode pengamatan.
 - c. Menentukan total akrual dengan menyelisihkan laba bersih dengan arus kas operasi pada perusahaan penghasil bahan baku; sektor pertambangan tahun *accrual* pengamatan 2011-2015.
 - d. Menentukan total penjualan perusahaan penghasil bahan baku; sektor pertambangan pada periode pengamatan.
 - e. Menentukan DAC (*Discretionary Accruals*) dengan menyelisihkan antara total akrual periode tes dibagi penjualan periode tes dengan total akrual periode dasar dibagi penjualan periode dasar.
 - f. Menentukan kriteria kesimpulan manajemen laba.

Tabel 3.9
Kriteria Manajemen Laba

Nilai Manajemen Laba	Kriteria
DAC Positif = 1	Melakukan Manajemen Laba
DAC Negatif = 0	Tidak Melakukan Manajemen Laba

Sumber: Sri Sulistiyanto (2008:165)

3.7.2 Analisis Asosiatif (Verifikatif)

Menurut Ridwan (2003:165-166) dalam Agni (2013), analisis asosiatif adalah: "... analisis yang menghubungkan atau pengaruh antar dua variabel". Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kompensasi Terhadap Manajemen Laba. Analisis asosiatif (verifikatif) yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi.

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear, maka peneliti tersebut harus memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari metode regresi. Terdapat empat asumsi penting yang mendasari model linear klasik, yaitu variabel-variabel tersebut mempunyai distribusi normal, varians bersyarat adalah konstan atau homoskedastik, tidak ada autokorelasi dan tidak ada multikolinearitas, diantara variabel-variabel yang menjelaskan. Apabila variabel telah memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji *t*. Maksud dari uji *t* adalah pengujian untuk membuktikan adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji normalitas

digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga, layak dilakukan pengujian secara statistik.

Ghozali (2013:160) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan didalam penelitian ini. Data yang baik yang dapat dipakai dalam suatu penelitian adalah data yang telah terdistribusi secara normal. Uji normalisasi bisa dilakukan dengan melihat besaran *Kolmogrov Smirnov*.

Data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal jika memenuhi kriteria :

1. Angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka data berkontribusi normal.
2. Angka signifikansi (SIG) $< 0,05$ maka data tidak berkontribusi normal.

3.7.2.2 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan

merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekkannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Sugiyono (2014:64) berpendapat bahwa hipotesis adalah :

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen bermakna dipergunakan uji t secara parsial dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

Pengujian secara individual untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 1: ($\beta_1 = 0$) :Tidak terdapat pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.

$H_01: (\beta_1 \neq 0)$:Terdapat pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.

$H_02: (\beta_2 = 0)$:Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

$H_02: (\beta_2 \neq 0)$:Terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

$H_03: (\beta_3 = 0)$:Tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

$H_03: (\beta_3 \neq 0)$:Terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Tolak H_0 jika t hitung $>$ nilai t tabel.
- Terima H_0 jika t hitung $<$ nilai t tabel.

Bila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen.

b. Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang

bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikan 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

Perumusan hipotesis uji F:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

$H_0: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

- 2) Menghitung Uji F
- Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus signifikan korelasi ganda dikemukakan oleh Sugiyono (2013:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi gabungan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah sampel

3) Kriteria Pengambilan Keputusan

a. H_0 ditolak jika $f_{statistik} < 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$

b. H_0 diterima jika $f_{statistik} > 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$

nilai f_{tabel} didapat dari:

df1 (pembilang) = jumlah variabel independen

df2 (penyebut) = $n - k - 1$

keterangan :

n : jumlah yang diobservasi

k : variabel independen

3.7.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud memprediksi bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai) (Sugiyono, 2013:192). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (Y) yaitu manajemen laba dan tiga variabel bebas yaitu asimetri informasi (X_1), ukuran perusahaan (X_2) dan kepemilikan manajerial (X_3).

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Manajemen Laba
 b : Koefisien Regresi
 a : Konstanta
 X_1 : Asimetri Informasi
 X_2 : Ukuran Perusahaan
 X_3 : Kepemilikan Manajerial
 e :Standar *Error*

3.7.2.4 Analisis Kolerasi

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data yang memiliki skala pengukuran rasio, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan analisis kolerasi *Product Moment* dan analisis korelasi berganda.

a. Analisis kolerasi parsial *Pearson Product Moment*

Analisis kolerasi *Product Moment* ini yang dicari adalah koefisien kolerasi yaitu angka yang menyatakan derajat antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien kolerasi. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel *independent* yaitu asimetri informasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial dengan variabel *dependent* yaitu manajemen laba. Menurut Sugiyono (2013:248), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

- r = Koefisien kolerasi *Product Moment*
- X_1 = Variabel independen (Asimetri Informasi)
- X_2 = Variabel independen (Ukuran Perusahaan)
- X_3 = Variabel independen (Kepemilikan Manajerial)
- Y = Variabel Dependen (Manajemen Laba)
- n = Banyaknya sampel yang diteliti

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka kolerasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka kolerasi antara kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
- Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka kolerasi antara kedua variabel adalah kuat dan berlawanan, dikatakan negatif.

Tabel 3.10
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

b. Analisis Korelasi Simultan

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2013:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 + r_{yx_3}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_3}r_{x_1x_2x_3}}{1 - r_{x_1x_2x_3}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2x_3}$ = Korelasi antara variabel x_1 , x_2 dan x_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan Y

r_{yx_3} = Korelasi *product moment* antara x_3 dengan Y

$r_{x_1x_2x_3}$ = Korelasi *product moment* antara x_1 , x_2 , x_3

Tabel 3.11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

3.7.2.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Menurut Sugiyono

(2011:231) koefisien determinasi diperoleh dari koefisien kolerasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien kolerasi yang dikuadratkan

Koefisien determinasi (Kd) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai Kd yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu asimetri informasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba yang dinyatakan dalam persentase.

3.7.2.6 Analisis Regresi (Regresi Logistik)

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Ghozali (2011) dalam Harris dan Wahyu Merianto (2015) analisis regresi logistik cocok untuk penelitian yang variabelnya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada data data variabel bebasnya. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, *leverage*, dan kompensasi berpengaruh terhadap manajemen laba.

Regresi logistik merupakan salah satu bagian dari analisis regresi, yang digunakan untuk memprediksi probabilitas suatu kejadian atau peristiwa, dengan mencocokkan data pada fungsi logit kurva logistik. Metode ini merupakan model linier umum yang digunakan untuk regresi binominal.

Adapun persamaan model regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln}\left(\frac{GC}{1-GC}\right) = \alpha + \beta_1\text{PROF} + \beta_2\text{LEVE} + \beta_3\text{KOMP} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln}\left(\frac{GC}{1-GC}\right)$: Probabilitas mendapatkan manajemen laba
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \text{ dan } \beta_6$: Koefisien regresi
PROF	: Profitabilitas
LEVE	: <i>Leverage</i>
KOMP	: Kompensasi
ε	: <i>Error Item</i>

3.7.2.7 Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow *Goodness of Fit* lebih besar daripada 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2011) dalam (Harris dan Wahyu Merianto, 2015).

3.7.2.8 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H₁ : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka H₀ harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input.

Adanya pengurangan nilai antara nilai awal -2LogL (*initial -2LogL, function*) dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2011) dalam (Harris dan Wahyu Merianto, 2015). Log likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*Sum of Square Error*" pada model regresi, sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik.

3.8 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan kompensasi Terhadap Manajemen Laba. Hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

